

ABSTRAK

. Perdagangan antarnegara saat ini berubah menjadi perdagangan global dengan ciri perdagangan bebas dan persaingan dalam keunggulan komperatif termasuk juga ASEAN China Free Trade Area. Pemberlakuan ACFTA diikuti dengan lonjakan volume impor dapat menyebabkan terpuruknya industri domestik, di Indonesia sendiri salah satu industri yang terkena dampak lonjakan volume impor adalah industri tekstil oleh karena itu penerapan *Safeguard* diharapkan dapat menjadi solusi bagi industri tekstil dan produk tekstil domestik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah produk tertuduh pengenaan *safeguard* merupakan produk sejenis (*like product*) atau produk yang secara langsung bersaing (*directly competitive product*) dan mengetahui adanya hubungan kausalitas antara peningkatan volume impor tekstil ke Indonesia dengan kerugian serius atau ancaman kerugian serius industri tekstil dan produk tekstil Indonesia.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah metode pendekatan *yuridis normatif*. Pendekatan yuridis adalah suatu pendekatan yang mengacu pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan pendekatan normatif adalah penelitian terhadap data sekunder di bidang hukum. Data yang diperlukan dalam penulisan hukum ini diperoleh melalui penelitian kepustakaan dan untuk menganalisa data yang telah diperoleh digunakan metode dekriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa produk tertuduh tindakan pengamanan perdagangan merupakan produk sejenis dengan produk industri domestik dan terbukti ada hubungan kausalitas antara lonjakan volume impor tekstil dengan kerugian serius industri tekstil domestik.

Kesimpulan dari penulisan hukum ini adalah dengan adanya lonjakan impor tekstil di Indonesia menyebabkan kerugian serius bagi industri tekstil domestik dan pengenaan *safeguard* dapat diterapkan untuk dijadikan solusi.

KATA KUNCI: Safeguard, Lonjakan volume impor tekstil, ACFTA, Impor

ABSTRACT

Trades between countries nowadays has changed to global trade with free trade and business competition as its characteristic, including ASEAN China Free Trade Area (ACFTA). ACFTA followed by increasing import volume may cause a worse effect in domestic industry, in Indonesia, one of the industries affected by the increasing import volume is textile industry, therefore safeguard is expected to be a solution for the textile industry and domestic textile product.

The purpose of this research is to identify and analyze whether the safeguard-accused product is a 'like product' or 'directly competitive product' and to identify the causal connection between increasing import volume to Indonesia and significant loss or the threat of significant loss in textile industry and Indonesian textile product.

The approaching method used in this reasrch is juridical-normative approaching method. Juridical approach is an approach that refers to prevailing law and regulations, while normative method is a research on secondary data base in law field. The data required in this paper obtained from library research and a descriptive-qualitative method is used to analyze the data.

The result of this research explains that safeguard-accused product is a 'like product' with domestic industry product and proves that there is a causal connection between the increasing volume on textile import and the significant loss on domestic textile industry..

The conclusion of this legal writing is with the icreasing volume in textile imports in Indonesia caused significant loss to the domestic textile industry and the imposition of safeguard can be applied as the solution.

KEYWORD : *Safeguard, increasing textile import volume, ACFTA, import*